SB TASK

Sejarah

San Keu Jong atau Singkawang tidak hanya dikenal dengan keindahan panoramanya. Terletak di antara pegunungan dan pantai, Singkawang memiliki kultur Cina yang kuat. Kultur yang demikian kuat tersebut tidak terlepas dari kehadiran orang Cina di wilayah Borneo Barat. Kedatangan mereka tidak terkait erat dengan keberadaan pertambangan emas di Sambas dan Mempawah yang menjadikan emas sebagai komoditas utama saat itu.

Merunut catatan sejarah, pada masa Sultan Umar Akkamuddin II di tahun 1760, banyak orang Cina didatangkan untuk menjadi buruh di pertambangan emas. Para migran ini kebanyakan berasal dari etnis Hakka yang memang bekerja di sektor pertambangan dan pertanian.

Sebagai daerah dengan mayoritas penduduk dari etnis Cina, budaya Cina sangat terasa di wilayah ini. Salah satu bentuk tradisi dari tanah Cina yang dapat dilihat adalah pembuatan keramik Cina secara tradisional. Pembuatan keramik di Singkawang berada di wilayah Sakkok telah dilakukan secara turun temurun. Keramik dari Sakkok memiliki  keunikan tersendiri dalam dunia keramik di Indonesia karena para pengrajin menggunakan teknik pembuatan dan kualitas bahan keramik yang juga hampir sama dengan teknik dan bahan yang ada di Cina. Hal ini menjadikan keramik Cina di Sakkok memiliki hasil produksi menyerupai keramik yang ada di Cina atau dapat dikatakan sebagai  replica keramik buatan Cina kuno terutama keramik pada masa Dinasti Ming (1368 – 1644) yang memiliki corak naga, glasir yang indah dan cenderung berwarna terang (biru).

Sakkok (berada di Kelurahan Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan). Di Sakkok inilah berdiri beberapa perusahaan keramik. Menurut informasi dari salah satu pemilik tungku naga, pencetus awal mula industri keramik merupakan orang Cina yang datang langsung dari tanah Cina – bukan sebagai penambang emas – . Namun sumber lain menyebutkan jika para pengrajin keramik kemungkinan para petani di sekitar kongsi-kongsi yang memiliki keahlian membuat keramik. perusahaan keramik pertama yang didirikan adalah perusahaan Yong Tong Hwat atau Dinamis pada tahun 1933 yang menghasilkan keramik untuk keperluan sehari-hari

Teknik Pembuatan

Produksi

Pendistribusian